

ABSTRAK

Solehudin : *Hak-hak Perempuan dalam Islam dan Kristen (Studi Kasus pada Organisasi Persis Bandung dan Gereja HKI)*

Dalam beberapa dekade terakhir, emansipasi lahir sebagai landasan yang menjadi titik tolak disuarakan dan diakuinya hak-hak perempuan. Emansipasi tersebut menjadi cikal bakal embrio sebagai suatu kerangka yang disebut sebagai *feminisme*. Dengan adanya penyuaran gender tersebut, maka hak-hak perempuan seolah menjadi dinamika yang secara bertahap mengalami pengikisan diskriminasi, baik dalam Islam maupun Kristen hak-hak perempuan mengalami persamaan dan perbedaan yang sangat mencolok, sehingga dibutuhkan suatu analisis pendekatan untuk membedahnya secara lebih rinci.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep perempuan ideal dalam Islam dan Kristen, aturan dan hak-hak perempuan Islam dan Kristen serta untuk mengetahui aplikasi pelaksanaan hak-hak perempuan dalam konteks sosial dalam Islam dan Kristen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni suatu metode dalam membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena agar lebih mudah untuk diselidiki.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikaji, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa kedudukan perempuan dalam Islam adalah setara, sementara itu dalam Kristen kedudukan perempuan adalah sebagai penolong yang sepadan. Adapun hak waris perempuan dalam Islam besarnya adalah 1 : 2 bagian dengan laki-laki, sementara dalam Kristen perempuan tidak mendapatkan warisan. Kemudian mengenai analisis komparatif, dalam Islam Al-Qur'an tidak memiliki patriarkis yang terlalu kental, sementara dalam Kristen Alkitab bersifat antroposentris.